

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN KEPALA DAERAH
DAN
INDIKATOR KINERJA KUNCI LPPD**

TAHUN ANGGARAN 2023

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN CIREBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si
NIP : 19651009 198602 1 007
Pangkat : Pembina Utama Muda/IV-C
Jabatan : Kepala Dinas

Menyatakan bahwa data yang kami kirimkan untuk penyusunan LPPD, LKPJ Kepala Daerah dan IKK LPPD Tahun Anggaran 2023 adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber, 2 Januari 2024

Kepala Dinas,



Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si
Pembina Utama Muda/IV-C
NIP. 19651009 198602 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas Rahmat dan Karunia- Nya, penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) merupakan media informasi sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas serta sebagai acuan untuk menentukan arah kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan secara formal maupun non formal.

Sumber, 2 Januari 2024

Kepala Dinas,



Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si

Pembina Utama Muda/IV-C

NIP. 19651009 198602 1 007

A. PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum Kabupaten Cirebon

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA menangani Urusan Kebudayaan dan Urusan Pariwisata di Kabupaten Cirebon. Berikut merupakan gambaran umum terkait Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Cirebon.

Kondisi Kebudayaan di Kabupaten Cirebon

Uraian	Jumlah	Keterangan
Kawasan Cagar Budaya	2	Kawasan Trusmi dan Kawasan Gunungjati
Benda Cagar Budaya	34	Daftar Terlampir
Museum	3	Museum Cakrabuana, Museum Pesarean di Gunung Sumber dan Museum Arkeolog di Karangwareng
Sanggar Seni	351	Daftar Terlampir
Tempat Pementasan Seni	3	GOR Ranggajati, Museum Cakrabuana dan Gedung Kesenian Gegecik
Penyelenggaraan Pentas Seni dan Budaya		Daftar Terlampir

Kondisi Pariwisata di Kabupaten Cirebon

Uraian	Jumlah	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Okupansi (%)
Jumlah Wisatawan (Wisatawan Nusantara + Wisatawan Mancanegara)				
Jumlah Objek Wisata	25			
Hotel Bintang 5	-			
Hotel Bintang 4	2	368	368	
Hotel Bintang 3	3	232	232	
Hotel Bintang 2	3	171	171	
Hotel Bintang 1	1	31	31	
Penginapan, Losmen dan sejenisnya	16	379	379	

2. Kebijakan Umum Dan Pengelolaan Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2023, DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA mengelola anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon sejumlah Rp.15.696.921.300,- dengan realisasi sejumlah Rp.14.955.790.009,- atau 95,27%. Sedangkan sisa Anggaran yang tidak diserap sejumlah Rp.741.131.291,-. Berikut ialah rincian pengelolaan anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon Pada Tahun Anggaran 2023.

**Rincian Pengelolaan Anggaran
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon
Tahun Anggaran 2023**

KODE REK	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI
----------	--------	---------------	-----------

2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.573.050.000,-	2.437.909.194,-
2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/kota	2.573.050.000,-	2.437.909.194,-
2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	2.573.050.000,-	2.437.909.194,-
2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	2.328.926.100,-	2.323.521.750,-
2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.328.926.100,-	2.323.521.750,-
2.22.03.2.01.01	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	150.000.000,-	150.000.000,-
2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	2.178.926.100,-	2.173.521.750,-
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	29.999.000,-	29.999.000,-
2.22.05.2.01	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	29.999.000,-	29.999.000,-
2.22.05.2..01.02	Penetapan Cagar Budaya	29.999.000,-	29.999.000,-
2.22.06	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	700.000.000,-	699.996.100,-
2.22.06.2.01	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	700.000.000,-	699.996.100,-
2.22.06.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	64.108.200,-	64.108.200,-
2.22.06.2.01.03	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	635.891.800,-	635.887.900,-
2.22.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.418.588.800,-	5.860.029.611,-
2.22.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	155.482.000,-	155.108.260,-
2.22.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	102.432.200,-	102.329.768,-
2.22.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.000.000,-	5.000.000,-
2.22.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	48.049.800,-	47.778.492,-

2.22.01.2.02	Administrasi Keuangan Daerah	5.003.094.000,-	4.516.921.680,-
2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.995.094.000,-	4.508.921.681,-
2.22.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.000.000,-	5.000.000,-
2.22.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	3.000.000,-	3.000.000,-
2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	482.907.800,-	481.627.800,-
2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.995.200,-	6.995.200,-
2.22.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	149.868.800,-	148.588.800,-
2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30.999.900,-	30.999.900,-
2.22.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	19.910.000,-	19.910.000,-
2.22.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	71.304.300,-	71.304.300,-
2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	23.955.000,-	23.955.000,-
2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	149.898.600,-	149.898.600,-
2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	189.999.300,-	139.655.062,-
2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	189.999.300,-	139.655.062,-
2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	587.105.700,-	566.716.809,-
2.22.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	238.721.500,-	231.490.849,-
2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	19.535.000,-	8.013.100,-
2.22.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	34.400.000,-	34.400.000,-
2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	294.449.200,-	292.812.860,-
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.129.530.100,-	1.100.959.864,-

3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	100.000.000,-	100.000.000,-
3.26.02.2.01.02	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/kota	100.000.000,-	100.000.000,-
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	929.530.100,-	907.975.864,-
3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	734.676.100,-	715.898.410,-
3.26.02.2.03.05	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	194.854.000,-	192.077.454,-
3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000,-	92.984.000,-
3.26.02.2.04.04	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	100.000.000,-	92.984.000,-
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	619.231.600,-	618.354.600,-
3.26.03.2.01	Penguatan Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Kabupaten/Kota	619.231.600,-	618.354.600,-
3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	119.231.600,-	119.231.600,-
3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	500.000.000,-	499.123.000,-
3.26.04	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	107.777.000,-	105.737.300,-
3.26.04.2.02	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	107.777.000,-	105.737.300,-
3.26.04.2.02.07	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	57.780.600,-	56.055.000,-
3.26.04.2.02.10	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	49.996.400,-	49.682.300,-
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.789.818.700,-	1.779.282.590,-

3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1.789.818.700,-	1.779.282.590,-
3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	1.789.818.700,-	1.779.282.590,-
TOTAL PAGU APBD 2023		15.696.921.300,-	14.955.790.009,-

**Pendapatan dan Belanja
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Tahun Anggaran 2023**

KODE REK	Uraian	DPA	LRA
4.	PENDAPATAN DAERAH	0	0
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	0	0
4.1.02.	Retribusi Daerah	0	0
5.	BELANJA DAERAH	15.696.921.300	14.955.790.009
5.1.	BELANJA OPERASI	14.901.305.300	14.181.018.009
5.1.01.	Belanja Pegawai	4.995.094.000	4.508.921.680
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	9.906.211.300	9.672.096.329
5.2.	BELANJA MODAL	795.616.000	774.772.000
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	132.800.000	131.520.000
5.2.03.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	578.731.000	561.252.000
5.2.05.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	84.085.000	82.000.000

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA Tidak memperoleh Anggaran yang berasal dari APBN dan APBD Provinsi Jawa Barat.

B. CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

1. Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan

Untuk capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan, selanjutnya dapat dilihat pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagaimana tercantum dalam lampiran laporan ini.

2. Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

Kinerja Pemerintah Kabupaten Cirebon diukur dari pencapaian Target Misi Bupati yang tertuang dalam perencanaan yang terukur. Target misi Bupati tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Berikut merupakan capaian atas target kinerja Tahun 2022 dan 2023.

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2022	CAPAIAN 2022	TARGET 2023	CAPAIAN 2023
----	--------------------	-----------	--------	----------------	-----------------	----------------	-----------------

1	Terwujudnya kinerja aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang profesional dan kompeten	Tingkat pencapaian kinerja aparatur dan kualitas pelayanan pada Disbudpar	Persen	100	100	100	100
2	Melestarikan Budaya Daerah	Prosentase Penambahan budaya daerah yang dilestarikan	Presen	84	84	84	84,15
03	Meningkatkan kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB dan PAD	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB	Prosen	3,60	3,22	3,80	3,45

C. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Penyelenggaraan asas tugas pembantuan merupakan implementasi dari sistem dan prosedur penugasan pemerintah kepada daerah, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa, untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkan kepada pemberi penugasan.

Pemberian anggaran Tugas Pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan umum. Adapun tujuan pemberian Tugas Pembantuan tersebut adalah untuk memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

1. Tugas Pembantuan Yang Diterima

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon Tahun 2023 tidak mendapatkan Anggaran Tugas Pembantuan yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau pun dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

DAFTAR PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TAHUN ANGGARAN 2023

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

1		Kementerian/ LPNK	Peraturan Menteri/LPNK No. TahunTtg.	Program Kegiatan Keluaran (Output) Rincian Kegiatan						
2		Dinas..... Prov. Jabar	Peraturan Gubernur No. ... Tahun Ttg.	Program Kegiatan Keluaran (Output) Rincian Kegiatan						
3										

2. Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA menghadapi beberapa masalah sebagai berikut:

- a.
- b.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagaimana tersebut diatas, DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA telah melakukan solusi-solusi sebagai berikut:

- a.
- b.

3. Saran dan Tindak Lanjut

Untuk pelaksanaan Tugas Pembantuan Kami menyampaikan saran dan tindak lanjut sebagai berikut:

- a.
- b.

4. Hal lain yang perlu untuk dilaporkan

Dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA perlu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a.
- b.

D. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon melaksanakan 9 program yaitu program anggaran belanja yaitu untuk anggaran belanja operasional dan anggaran belanja modal. Pelaksanaan kegiatan urusan yang melekat pada SKPD (operasional) pada Tahun Anggaran 2023 dilaksanakan melalui Satu (1) Program, Lima (5) Kegiatan, dan Delapan Belas (18) Sub Kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.6.418.588.800,- dengan capaian realisasi sebesar Rp.5.860.029.612,- (91,30%) dan sisa anggaran tidak terserap sebesar Rp.588.559.188,- (8,7%) yang merupakan sisa

Sementara itu Program Urusan Kebudayaan dan Pariwisata dalam penyelenggaraan pembangunan **Bidang Kebudayaan** pada Tahun Anggaran 2023 didukung melalui Empat (4) Program, dengan Empat (4) Kegiatan, dan Enam (6) Sub Kegiatan dengan ditunjang anggaran sebesar Rp. 5.631.975.100,- dengan terealisasi anggaran sebesar Rp. 5.496.834.294,- sisa sebesar Rp. 135.140.806,- atau tercapai sebesar 97,60%. Penyelenggaraan pembangunan **Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata** pada Tahun Anggaran 2023 didukung melalui Satu (1) Program, Tiga (3) Kegiatan dan Empat (4) Sub Kegiatan dengan ditunjang anggaran sebesar Rp. 1.129.530.100,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.100.959.864,- sisa anggaran sebesar Rp. 28.570.236,- atau tercapai sebesar 97,47% , dan pada **Bidang Promosi dan Ekonomi Kreatif Pariwisata** pada Tahun Anggaran 2023 didukung melalui Tiga (3) Program, dengan Tiga (3) Kegiatan, dan Lima (5) Sub Kegiatan dengan ditunjang anggaran sebesar Rp. 2.516.827.300,- dengan terealisasi anggaran sebesar Rp. 2.503.374.190,- sisa sebesar Rp.13.452.810,- atau tercapai sebesar 99,46%.

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Belanja Operasional dan Modal Pemerintahan yang diselenggarakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terinci sebagaimana tabel berikut:

Program / Kegiatan Belanja Operasi dan Belanja modal
Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
Tahun Anggaran 2023

KODE REK	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
	Belanja Daerah				
	SEKRETARIAT	6.418.588.800	5.860.029.611	558.559.189	91,29
00.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.418.588.800	5.860.029.611	558.559.189	91,30
00.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	155.482.000	155.108.260	373.740	99,76
00.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	102.432.200	102.329.768	102.432	99,90
00.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.000.000	5.000.000	0	100,00
00.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	48.049.800	47.778.492	271.308	99,44
00.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.003.094.000	4.516.921.680	486.172.320	90,28
00.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.995.094.000	4.508.921.680	486.172.320	90,27
00.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.000.000	5.000.000	0	100,00
00.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	3.000.000	3.000.000	0	100,00
00.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	482.907.800	481.627.800	1.280.000	99,73
00.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.995.200	6.995.200	0	100,00
00.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	149.868.800	148.588.800	1.280.000	99,15
00.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30.999.900	30.999.900	0	100,00
00.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	19.910.000	19.910.000	0	100,00
00.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	71.304.300	71.304.300	0	100,00
00.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	23.955.000	23.955.000	0	100,00
00.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	179.874.600	179.874.600	0	100,00

00.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	189.999.300	139.655.062	50.344.238	73,50
00.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	189.999.300	139.655.062	50.344.238	73,50
00.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	587.105.700	566.716.809	20.388.891	96,53
00.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	238.721.500	231.490.849	7.230.651	96,97
00.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	19.535.000	8.013.100	11.521.900	41,02
00.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	34.400.000	34.400.000	0	100,00
00.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	294.449.200	292.812.860	1.636.340	99,44
	BIDANG KEBUDAYAAN				
22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.573.050.000	2.437.909.194	135.140.806	94,75
22.02.2.02	Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.573.050.000	2.437.909.194	135.140.806	94,75
22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	2.573.050.000	2.437.909.194	135.140.806	94,75
22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	2.328.926.100	2.323.521.750	5.404.350	99,77
22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.328.926.100	2.323.521.750	5.404.350	99,77
22.03.2.01.01	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	150.000.000	150.000.000	0	100,00
22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	2.178.926.100	2.173.521.750	5.404.350	99,75
22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	29.999.000	29.999.000	0	100,00
22.05.2.01	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	29.999.000	29.999.000	0	100,00
22.05.2.01.02	Pencegahan dan Penanggulangan dari Kerusakan, Kehancuran, atau Kemusnahan Cagar Budaya	29.999.000	29.999.000	0	100,00
22.06	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	700.000.000	699.996.100	3.900	100,00
22.06.2.01	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	700.000.000	699.996.100	3.900	100,00
22.06.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	64.108.200	64.108.200	0	100,00
22.06.2.01.03	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Museum	635.891.800	635.887.900	3.900	100,00
	BIDANG DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA				
26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.129.530.100	1.100.959.864	28.570.236	97,47
26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	100.000.000	100.000.000	0	100,00
26.02.2.01.02	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	100.000.000	100.000.000	0	100,00
26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	929.530.100	907.975.864	21.554.236	97,68
26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	734.676.100	715.898.410	18.777.690	97,44
26.02.2.03.05	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	194.854.000	192.077.454	2.776.546	98,58
26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000	92.984.000	7.016.000	92,98
26.02.2.04.04	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	100.000.000	92.984.000	7.016.000	92,98
	BIDANG PROMOSI DAN EKONOMI KREATIF PARIWISATA				
26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	619.231.600	618.354.600	877.000	99,86
26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	619.231.600	618.354.600	877.000	99,86

26.03.2.01.01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	119.231.600	119.231.600	0	100,00
26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	500.000.000	499.123.000	877.000	99,82
	EKONOMI KREATIF PARIWISATA				
26.04	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	107.777.000	105.737.300	2.039.700	98,11
26.04.2.02	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	107.777.000	105.737.300	2.039.700	98,11
26.04.2.02.07	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	57.780.600	56.055.000	1.725.600	97,01
26.04.2.02.10	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	49.996.400	49.682.300	314.100	99,37
26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.789.818.700	1.779.282.590	10.536.110	99,41
26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1.789.818.700	1.779.282.590	10.536.110	99,41
26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	1.789.818.700	1.779.282.590	10.536.110	99,41

Hasil dan realisasi dari pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai penunjang pembangunan pada sektor Kebudayaan dan Pariwisata adalah berapa realisasi anggaran yang telah dipagukan untuk masing-masing kegiatan dan sub kegiatan, dan sejauh mana hasil capaian Output, dan Outcome dari Program dan kegiatan sebagai evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan, hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Alokasi anggaran untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota sebesar Rp. 6.418.588.800 dan terealisasi sebesar Rp. 5.860.029.611 sisa sebesar Rp.558.559.189 atau tercapai sebesar 91,30%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebesar Rp. 155.482.000 dan terealisasi sebesar Rp. 155.108.260 sisa sebesar Rp. 373.740

Output : *Jumlah dokumen perencanaan, koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja SKPD (1 Dokumen)*

a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 102.432.200 dengan realisasinya Rp. 102.329.768 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 102.432 (Pencapaian input 99,90 %).

Sub Output : *Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (4 Dokumen)*

b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 5.000.000 dengan realisasinya Rp. 5.000.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan*

Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (5 Laporan)

c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 48.049.800 dengan realisasinya Rp. 47.778.492 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 271.308 (Pencapaian input 99,44 %).

Sub Output : *Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (1 Laporan)*

3. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebesar Rp. 5.003.094.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.516.921.680 sisa sebesar Rp. 486.172.320

Output : *Jumlah dokumen penyusunan laporan keuangan semesteran dan akhir tahun SKPD (2 Dokumen)*

a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 4.995.094.000 dengan realisasinya Rp. 4.508.921.680 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 486.172.320 (Pencapaian input 90,27 %).

Sub Output : *Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (30 Orang/Bulan)*

b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 5.000.000 dengan realisasinya Rp. 5.000.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (1 Laporan)*

c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 3.000.000 dengan realisasinya Rp. 3.000.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (1 Laporan)*

5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah sebesar Rp. 482.907.800 dan terealisasi sebesar Rp. 481.627.800 sisa sebesar Rp. 1.280.000

Output : *Jumlah sub kegiatan penyediaan dan fasilitasi pada kegiatan administrasi umum perangkat daerah (7 Sub Kegiatan)*

a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan

Kantor

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 6.995.200 dengan realisasinya Rp. 6.995.200
Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %) .

Sub Output : *Jumlah Paket Komponen Instalasi, Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (12 Paket)*

b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 149.868.800 dengan realisasinya Rp. 148.588.800 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 1.280.000 (Pencapaian input 99,15 %) .

Sub Output : *Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan, Kantor yang Disediakan (16 Paket)*

c. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 30.999.900 dengan realisasinya Rp. 30.999.900 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %) .

Sub Output : *Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan, yang Disediakan (21 Paket)*

d. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 19.910.000 dengan realisasinya Rp. 19.910.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %) .

Sub Output : *Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (12 Dokumen)*

e. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 71.304.300 dengan realisasinya Rp. 71.304.300 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %) .

Sub Output : *Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan (62 Paket)*

f. Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 23.955.000 dengan realisasinya Rp. 23.955.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %) .

Sub Output : *Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (11 Laporan)*

g. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 179.874.600 dengan realisasinya Rp. 179.874.600 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %) .

Sub Output : *Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat, Koordinasi dan Konsultasi SKPD (91 Laporan)*

7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 189.999.300 dan terealisasi sebesar Rp.

139.655.062 sisa sebesar Rp. 50.344.238

Output : *Jumlah jenis penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah (3 Jenis)*

a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 189.999.300 dengan realisasinya Rp. 139.655.062 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 50.344.238 (Pencapaian input 73,50 %).

Sub Output : *Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (3 Laporan)*

9. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 587.105.700 dan terealisasi sebesar Rp. 566.716.809 sisa sebesar Rp. 20.388.891

Output : *Jumlah Sub Kegiatan pada Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (4 Sub Kegiatan)*

a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 238.721.500 dengan realisasinya Rp. 231.490.849 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 7.230.651 (Pencapaian input 96,97 %).

Sub Output : *Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (16 Unit)*

b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 19.535.000 dengan realisasinya Rp. 8.013.100 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 11.521.900 (Pencapaian input 41,02 %).

Sub Output : *Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (20 Unit)*

c. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 34.400.000 dengan realisasinya Rp. 34.400.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang, Dipelihara (78 Unit)*

d. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 294.449.200 dengan realisasinya Rp. 292.812.860 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 1.636.340 (Pencapaian input 99,44 %).

Sub Output : *Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, yang Dipelihara/Direhabilitasi (1 Unit)*

B. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

Alokasi anggaran untuk Program Pengembangan Kebudayaan sebesar Rp. 2.573.050.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.437.909.194 sisa sebesar Rp.135.140.806 atau tercapai sebesar 94,75%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 2.573.050.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.437.909.194 sisa sebesar Rp. 135.140.806

Output : *jumlah kesenian tradisional yang dilestarikan (9 Jenis)*

a. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 2.573.050.000 dengan realisasinya Rp. 2.437.909.194 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 135.140.806 (Pencapaian input 94,75 %).

Sub Output : *Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan, Pemanfaatan (7 Objek)*

C. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL

Alokasi anggaran untuk Program Pengembangan Kesenian Tradisional sebesar Rp. 2.328.926.100 dan terealisasi sebesar Rp. 2.323.521.750 sisa sebesar Rp.5.404.350 atau tercapai sebesar 99,77%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 2.328.926.100 dan terealisasi sebesar Rp. 2.323.521.750 sisa sebesar Rp. 5.404.350

Output : *Jumlah kesenian tradisional yang dibina (30 Orang)*

a. Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 150.000.000 dengan realisasinya Rp. 150.000.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian, Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya) (2 Orang)*

b. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 2.178.926.100 dengan realisasinya Rp. 2.173.521.750 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 5.404.350 (Pencapaian input 99,75 %).

Sub Output : *Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang, Ditingkatkan Kapasitasnya (5 Lembaga)*

D. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

Alokasi anggaran untuk Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya sebesar Rp. 29.999.000 dan terealisasi sebesar Rp. 29.999.000 sisa sebesar Rp.0 atau tercapai sebesar 100,00%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota sebesar Rp. 29.999.000 dan terealisasi sebesar Rp. 29.999.000 sisa sebesar Rp. 0

Output : *register cagar budaya (pendaftaran, pengjasian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan) (12 Dok)*

a. Sub Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan dari Kerusakan, Kehancuran, atau Kemusnahan Cagar Budaya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 29.999.000 dengan realisasinya Rp. 29.999.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan (3 Objek)*

E. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN

Alokasi anggaran untuk Program Pengelolaan Permuseuman sebesar Rp. 700.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 699.996.100 sisa sebesar Rp.3.900 atau tercapai sebesar 100,00%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota sebesar Rp. 700.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 699.996.100 sisa sebesar Rp. 3.900

Output : *Jumlah koleksi museum yang dikelola (6 Jenis)*

a. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 64.108.200 dengan realisasinya Rp. 64.108.200 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan, Koleksi Secara Terpadu (1 Unit)*

b. Sub Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Museum

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 635.891.800 dengan realisasinya Rp. 635.887.900 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 3.900 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat, Terhadap Museum (7 Unit)*

F. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

Alokasi anggaran untuk Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata sebesar Rp. 1.129.530.100 dan terealisasi sebesar Rp. 1.100.959.864 sisa sebesar Rp.28.570.236 atau tercapai sebesar 97,47%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Input : Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota sebesar Rp. 100.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 100.000.000 sisa sebesar Rp. 0

Output : *Jumlah DTW yang dikelola (11 DTW)*

a. Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 100.000.000 dengan realisasinya Rp. 100.000.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (1 Dokumen)*

3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Input : Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota sebesar Rp. 929.530.100 dan terealisasi sebesar Rp. 907.975.864 sisa sebesar Rp. 21.554.236

Output : *Jumlah destinasi wisata yang dikelola (3 Destinasi)*

a. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 734.676.100 dengan realisasinya Rp. 715.898.410 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 18.777.690 (Pencapaian input 97,44 %).

Sub Output : *Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (2 Lokasi)*

b. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 194.854.000 dengan realisasinya Rp. 192.077.454 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 2.776.546 (Pencapaian input 98,58 %).

Sub Output : *Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata, Kabupaten/Kota (1 Dokumen)*

5. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 100.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 92.984.000 sisa sebesar Rp. 7.016.000

Output : *Pemegang TDUP yang sudah memegang SOP Kepariwisata (7 Bidang Usaha)*

a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 100.000.000 dengan realisasinya Rp. 92.984.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 7.016.000 (Pencapaian input 92,98 %).

Sub Output : *Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan, Pengawasan Usaha Pariwisata (200 Laporan)*

G. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

Alokasi anggaran untuk Program Pemasaran Pariwisata sebesar Rp. 619.231.600 dan terealisasi sebesar Rp. 618.354.600 sisa sebesar Rp.877.000 atau tercapai sebesar 99,86%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota sebesar Rp. 619.231.600 dan terealisasi sebesar Rp. 618.354.600 sisa sebesar Rp. 877.000

Output : *Jumlah Produk Promosi Pariwisata yang dipasarkan (3 Produk)*

a. Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 119.231.600 dengan realisasinya Rp. 119.231.600 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media, Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (2 Dokumen)*

b. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar

Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 500.000.000 dengan realisasinya Rp. 499.123.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 877.000 (Pencapaian input 99,82 %) .

Sub Output : *Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (5 Laporan)*

H. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Alokasi anggaran untuk Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual sebesar Rp. 107.777.000 dan terealisasi sebesar Rp. 105.737.300 sisa sebesar Rp.2.039.700 atau tercapai sebesar 98,11%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif sebesar Rp. 107.777.000 dan terealisasi sebesar Rp. 105.737.300 sisa sebesar Rp. 2.039.700

Output : *Jumlah ekosistem ekonomi kreatif yg dikembangkan (3 Sub Sektor)*

a. Sub Kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 57.780.600 dengan realisasinya Rp. 56.055.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 1.725.600 (Pencapaian input 97,01 %) .

Sub Output : *Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan atas Hak Cipta Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif (1 Dokumen)*

b. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 49.996.400 dengan realisasinya Rp. 49.682.300 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 314.100 (Pencapaian input 99,37 %) .

Sub Output : *Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif (1 Dokumen)*

I. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Alokasi anggaran untuk Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp. 1.789.818.700 dan terealisasi sebesar Rp. 1.779.282.590 sisa sebesar Rp.10.536.110 atau tercapai sebesar 99,41%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar sebesar Rp. 1.789.818.700 dan terealisasi sebesar Rp. 1.779.282.590 sisa sebesar Rp. 10.536.110

Output : *Jumlah SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang ditingkatkan kapasitasnya (55 Orang)*

a. Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 1.789.818.700 dengan realisasinya Rp. 1.779.282.590 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 10.536.110 (Pencapaian input 99,41 %).

Sub Output : *Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan, Kemitraan Pariwisata (5 Orang)*

1) Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan urusan yang melekat pada Perangkat Daerah, Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata menghadapi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata : 1. Belum Optimalnya Pengawasan terhadap pelaku Industri Pariwisata seperti Hotel, Rumah Makan dan Hiburan/Rekreasi yang belum mengupdate perijinan usaha pariwisata; 2. Belum Optimalnya DTW dalam memenuhi peningkatan data kunjungan pada daya tarik wisata; 3. Kurangnya pertumbuhan Investasi untuk Industri Pariwisata di Kabupaten Cirebon; 4. Dalam pengembangan daya tarik wisata beberapa Daerah/Lokasi belum mengacu pada perencanaan dan potensi yang dimiliki; 5. Status Aset pada potensi daya tarik wisata sehingga sulit untuk dikembangkan dan berkembang; 6. Kurang maksimalnya SDM dalam pengembangan Desa Wisata (Pelatihan dan Pembentukan POKDARWIS); 7. Peraturan Daerah tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah belum disahkan.
2. Bidang Promosi dan Ekonomi Kreatif : 1. Belum terbentuknya komite ekonomi kreatif; 2. Belum memiliki gedung kreatif Center atau ruang kreatif termasuk di dalamnya fasilitas rumah kemas; 3. Masih belum teridentifikasi 17 subsektor ekonomi kreatif (baru 5 subsektor yang teridentifikasi yaitu kuliner, kriya, fashion dan seni pertunjukan serta fotografi); 4. Belum optimalnya jalur distribusi produk ekonomi kreatif walaupun sudah diterbitkan surat edaran Bupati tentang pojok Ekraf; 5. Sumber daya manusia pelaku Ekraf kurang optimal dalam pemasaran baik secara online maupun offline; 6. Belum ada tenaga IT profesional untuk pemasaran dan promosi pariwisata (sarjana it pariwisata) dan sarjana ilmu komunikasi.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata telah melakukan solusi-solusi sebagai berikut:

1. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata : 1. Melaksanakan Monitoring dan Sosialisasi pada Industri Pariwisata untuk melakukan update perizinan; 2. Mengoptimalkan Peningkatan Pendataan kunjungan Daya Tarik Wisata/Pembuatan Aplikasi yang mendukung pendataan tersebut; 3. Koordinasi lintas perangkat daerah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi di Bidang/Sektor Pariwisata; 4. Penguatan perencanaan Pariwisata berbasis ekowisata dengan cara melakukan sosialisasi pada Pokdarwis dan pelaku pariwisata; 5. Penguatan MoU terhadap status aset yang dimiliki pihak lain untuk pengembangan sehingga dapat dikembangkan dan berkembang. 6. pendampingan dan penyuluhan dalam pengembangan Desa Wisata; 7. Pengesahan Riparda Kabupaten Cirebon sebagai dasar dari acuan dalam pengembangan pariwisata.
2. Bidang Promosi dan Ekonomi Kreatif : 1. Segera membentuk komite ekonomi kreatif; 2. Tahun 2024 akan dibangun Gedung kreasi dari Anggaran APBN (Tugas Pembantuan) Kemenparekraf dan Berlokasi di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon; 3. Perlu pendataan secara intensif untuk teridentifikasi 12 subsektor ekonomi kreatif yang belum

teridentifikasi.; 4. Perlu pengadaan ASN tenaga IT profesional untuk pemasaran dan promosi pariwisata yaitu sarjana IT pariwisata dan sarjana ilmu komunikasi.

2) Hal lain yang perlu untuk dilaporkan

Tidak ada

3) **Prestasi-prestasi**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan 3 WBTb (Warisan Budaya tak Benda) dari Cirebon yaitu : Kesenian Brai, Kuliner Krupuk Mlarat dan Kuliner Sega Jamblang)

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TERHADAP LKPJ TAHUN 2022

Berdasarkan hasil pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Cirebon Tahun 2022, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cirebon telah memberikan rekomendasi LKPJ Tahun 2022 dan ditindak lanjuti oleh kami sebagaimana tabel berikut :

No.	Rekomendasi DPRD Tahun 2022	Tindak Lanjut	Tujuan/ Masalah yang Diselesaikan
1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata senantiasa meningkatkan promosi wisata agar lebih dikenal oleh Masyarakat luas, diantaranya dapat dilakukan dengan membuat konten digital menarik, bekerjasama dengan media dan meningkatkan event-event promosi wisata	Untuk kegiatan Pemasaran Pariwisata di Tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon menyelenggarakan 4 (empat) event pariwisata dalam setahun yaitu: 1. Festival Destinasi Wisata Cirebon Katon di Taman Raden Benadi Desa Wisata Kepuh Kec. Palimanan; 2. Launching Penetapan 22 Potensi Desa Wisata; 3. Creative Expo (Pameran Produk Kreatif); 4. Pasanggiri NOKA 2022 (Pemilihan Duta Wisata Kab. Cirebon). Sedangkan untuk pengadaan dan Kerjasama pada media promosi yaitu: 1. MEDIA CETAK (Leaflet, Booklet, Kalender Wisata, Peta Wisata); 2. MEDIA ELEKTRONIK (Penayangan Video Pariwisata di RCTV) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon tahun 2022 dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata khususnya telah menetapkan 22 Desa Wisata di Kabupaten Cirebon dan kajian perencanaan wisata.	Promosi Wisata merupakan strategi dalam memasarkan produk-produk pariwisata sekaligus memperkenalkan baik didalam maupun luar daerah bahkan pada internasional, namun pada tahun 2022 dimana tahun pada masa awal new normal atas pandemi covid-19 dan masa transisi dinas dari Disbudparpora menjadi Disbudpar merupakan tahap awal dalam memulihkan kembali citra pariwisata Kabupaten Cirebon. Masih kurangnya event-event promosi pariwisata dan pada level lokal atau kecamatan.

2	<p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata perlu mengembangkan destinasi wisata yang berkualitas agar dapat menarik wisatawan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas infrastruktur, fasilitas, pelayanan dan mengembangkan destinasi wisata yang berkelanjutan, serta memperkuat Kerjasama dengan pihak swasta untuk pengembangan fasilitas.</p>	<p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon tahun 2022 dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata khususnya telah menetapkan 22 Desa Wisata di Kabupaten Cirebon dan kajian perencanaan wisata.</p>	<p>Kabupaten Cirebon memiliki Potensi Destinasi Pariwisata baik dari Alam, Budaya, dan Buatan serta Industri pariwisata berupa usaha akomodasi dan rumah makan, Dalam mengembangkan Destinasi Pariwisata diperlukan dasar pemetaan dan penetapan potensi pariwisata Daerah melalui kajian perencanaan pariwisata Daerah dan peraturan pemerintah seperti Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah, serta kurangnya jalinan kerjasama dan investasi industri Pariwisata di Kabupaten Cirebon. Tahun 2022 tidak adanya kesepakatan dengan pihak KPH Perhutani Majalengkan dalam Kerjasama pemanfaatan daya tarik wisata Batulawang di karenakan hanya boleh memanfaatkan waktu selama 2 tahun.</p>
3	<p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata perlu menata fasilitas pendukung dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pariwisata. Dengan membangun infrastruktur yang ramah lingkungan, meningkatkan aksesibilitas ke Destinasi wisata dan menyediakan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat parkir dan lain-lain.</p>	<p>Monitoring pada penerimaan Bankeudesus Desa Kertawangun Kec. Sedong dan Desa Mundu Pesisir Kec. Mundu.</p>	<p>Sampai dengan tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tidak memiliki pengelolaan Aset Pemerintah Daerah pada sektor Pariwisata sehingga peningkatan Infrastruktur amenities pariwisata berada perangkat daerah terkait seperti peningkatan aksesibilitas.</p>

4	<p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus memastikan bahwa Destinasi Wisata yang ada dikelola secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, untuk itu harus dilakukan dengan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan seperti mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan partisipasi Masyarakat local (UMKM) dan memperkuat aspek seni, budaya dan lingkungan di destinasi wisata</p>	<p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam penyelenggaraan kegiatan Event-even promosi pariwisata dan ekonomi kreatif menggunakan prinsip-prinsip dalam meningkatkan Masyarakat local (UMKM) dan memperkuat aspek seni, budaya dan pemberdayaan masyarakat</p>	<p>Para pelaku seni dan budaya mendapatkan ruang untuk berkreasi dengan berkolaborasi dengan event promosi pariwisata sehingga wisata kabupaten Cirebon akan membentuk Pariwisata yang berkelanjutan.</p>
---	---	--	---

G. PENUTUP

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai hasil yang optimal. Segala daya dan upaya telah dilakukan oleh seluruh pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon, namun demikian masih banyak kekurangan dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan.

Hal ini dikarenakan masih adanya keterbatasan, baik yang berhubungan dengan sumber daya manusia maupun dari pengelolaan kegiatan pada Tahun 2023.

Akhirnya dengan tetap bertawakal kepada Allah SWT, semoga semua usaha dan hasil yang telah dilaksanakan tahun ini bisa menjadi landasan untuk bekerja lebih baik pada tahun 2024.

Sumber, 02 Januari 2024

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Cirebon



Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19651009 198602 1 007

H. LAMPIRAN

